Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 10 Nomor 04, Desember 2024

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN KELAS XII.4 SMA NEGERI 8 SEMARANG

Yunan Dian Priasmara
PJOK PPG UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
yunandian92@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the improvement in learning outcomes of basic volleyball passing techniques through game modification at XII.4 SMA N 8 Semarang. The type of this research is PTK. The research subjects were all students of class XII.4 SMA N 8 Semarang, totaling 35 students. The research instrument used was a test measuring basic overhead passing techniques. The data analysis technique used is the student's completeness score. From the results of research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in learning outcomes for basic volleyball passing techniques through game modification at SMA N 8 Semarang with a classical completion percentage in cycle I of 72.97% and in cycle II of 89.19% so there is increase in percentage value of 16.22%.

***Keywords**: Learning Results of Basic Volleyball Passing Techniques.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli melalui modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang yang berjumlah 35 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pengukuran teknik dasar *passing atas*. Teknik analisa data yang digunakan adalah nilai ketuntasan siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli melalui modifikasi permainan di SMA N 8 Semarang dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.97% dan pada siklus II sebesar 89.19% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16.22%.

Kata Kunci: Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas Bola Voli.

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani disekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan, motorik,

kemampuan fisik, pengetahuan sikap seportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter mental, sepritual, dan sosial. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani disekolah dapat membantu para siswa untuk dapat menjalani peroses pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi berupa permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan pola hidup sehat. Dari beberapa materi tersebut,permainan bola besar merupakan materi yang cukup di minati oleh peserta didik, karena permainan bola besar adalah permainan beregu dan membutuhkan pemain yang banyak. Hal ini di dukung dengan sarana prasarana di sekolah yang cukup lengkap. Salah satu materi permainan bola besar yaitu permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan yang cukup popular di kalangan masyarakat baik di kota maupun di desa. Demikian pula, di sekolah permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak di minati oleh siswa, karena perminan bola voli merupakan permainan beregu yang membutuhkan kekompakan dan kerja sama tim agar dapat memenangkan permainan. Untuk dapat bermain bola voli diperlukan penguasaan teknik dasar dengan benar. Teknik dasar bola voli diantaranya adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *block*. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli adalah *passing atas*.

Passing atas merupakan teknik dasar yang digunakan untuk memulai serangan dalam permainan bola voli. *passing atas* dilakukan menggunakan sentuhan jari jari dari kedua tangan secara bersamaan untuk melakukan umpan kerekan satu tim. Tidak hanya untuk memulai serangan, tetapi juga dapat di guna kan untuk bertahan ketika menerima serangan bola berada diatas dada hingga diatas kepala maka akan menggunakan *passing atas*. Dengan penguasaan teknik *passing atas* yang baik maka akan mempermudah untuk memenangkan pertandingan.

Untuk dapat melakukan teknik dasar *passing atas* yang benar bagi peserta didik tentunya dapat melalui proses pembelajaran di sekolah, hal ini juga tidak lepas dari penyampaian materi ajar yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Agar siswa dapat memahami dengan baik materi *passing atas* dapat di lakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan teknik dasar *passing atas* yaitu dengan metode modifikasi.

Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui media modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh guru agar peroses pembelajaran dapat mencerminkan *developmentally Appropriate Practice*" artinya tugas mengajar yang di sampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan

dapat membantu mendorong menuju perubahan ini. Sehingga dalam hal ini permainan dalam pendidikan jasmani yang di modifikasi adalah permainan bola voli, dalam menentukan setrategi pembelajaran, modifikasi permainan bola voli perlu meninjau pribadi murid, serta sarana dan prasarana yang di miliki sekolah.

Modifikasi permainan adalah suatu usaha penyampaiyan materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakter karakter peserta didik. dengan tujuan mempermudah peroses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kereatif dan inovatif, serta membuat peserta didik lebih senang saat peroses belajar mengajar berlangsung kususnya pada permainan bola voli. Salah satunya cara untuk penyampaiyan pengajaran yang kereatif dan inovatif adalah dengan cara memodifikasi sebuah pembelajaran agar lebih menarik serta membuat siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Yang tadinya siswa tidak tertarik dalam mengikuti olahraga pendidikan jasmani dengan adanya modifikasi permainan maka siswa tersebut akan menjadi tertarik untuk mengikuti olahraga tersebut.

Ada beberapa penelitian yang terkait mengenai penelitian ini untuk dibandingkan, seperti penelitian telah dilakukan oleh Cahyanto (2015) yang mengkaji tentang pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing atas* bola voli, yang mengungkap bahwa ada pengaruh yang signifikan pada modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing atas* bola voli. Robiansyah (2015) juga meneliti tentang pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing atas* bola voli pada peserta didik SMP Negeri 4 Sungai Raya. Kemudian Showab (2019) yang mengkaji tentang modifikasi permainan bola voli terhadap kegembiraan belajar siswa mengungkapkan bahwa penerapan modifikasi permainan bola voli memberikan peningkatan yang positif terhadap kegembiraan siswa SD Negeri Pagesangan dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Perbandingan penelitian ini dengan kajian yang diajukan ini adalah meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli yang dimiliki oleh siswa dalam konteks yang berbeda melalui modifikasi permainan.

Mengenai urgensi penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli siswa dengan memodifikasi bentuk permainan sehingga pembelajaran bola voli dapat menjadi lebih menyenangkan dan akan disukai oleh siswa. sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang?

Passing merupakan gerakan mengoperkan bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *Passing*

atas menurut Nugraha & Yuliawan (2021) adalah cara pengambilan bola atau mengoper bola dari atas dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala

Modifikasi pemainan bola voli menurut Halawa (2023) merupakan permainan yang sangat efektif untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dikemas dengan media olahraga. Permainan yang menarik sangat perlu untuk peseta didik kelas XII.4 dimana usia tersebut masih kategori belajar gerak. Modifikasi merupakan salah satu cara altenatif Showab, (2019) pada untuk memodifikasi bentuk permainan, khususnya pada teknik *passing* atas. *Passing* merupakan gerakan mengoperkan bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *Passing* atas menurut Nugraha & Yuliawan (2021) adalah cara pengambilan bola atau mengoper bola dari atas dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala. Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala. Adapun bentuk modifikasi permainan bola voli pada penelitian ini adalah : (1) berjalan dengan melakukan *passing* atas berhadapan, dan (2) bermain bola voli dengan modifikasi (bola memantul ke tanah terlebih dahulu. Penelitian ini tentunya dapat bermanfaat bagi siswa untuk bahan untuk lebih memahami teknik dasar *passing* atas dengan benar. Yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak benar menjadi benar.

Berdasarkan dari latar belakang di atas pembelajaran pendidikan jasmani agar berhasil, membuat lingkungan yang kondusif harus di ciptakan. Termasuk modifikasi permainan boa voli. Dengan melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul Meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing* atas bola voli melalui modifikasi permainan.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Widayati (2008) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. subjek penelitian yang penulis gunakan adalah seluruh siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari siswa laki laki 14 siswi perempuan 21. Untuk

pengumpulan data penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik tes yang berhubungan dengan kemampuan *passing atas* permainan bola voli. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung hasil penilaian unjuk kerja. Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 81 dari hasil tes, karna KKM untuk mata pelajaran PJOK SMA N 8 Semarang baru iyalah 81.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

Penerapan Siklus I

Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu:

1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing atas* bola voli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudahkan dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan teknik *passing atas* bola

voli agar siswa mengetahui bagian dari *passing atas* bola voli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil memperagakan teknik *passing atas* bola voli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing atas* bola voli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing atas* bersama teman kelompoknya sesuai dengan modifikasi permainan yang telah dijelaskan oleh guru, yaitu melakukan modifikasi permainan *passing atas*, dengan cara siswa berbaris memanjang ke belakang saling berhadapan, kemudian melakukan *passing atas*, ke teman di hadapan lalu langsung pindah ke baris belakang, dan teman yang di seberang menerima dengan *passing atas*, kemudian langsung berpindah tempat ke barisan belakang. Begitulah seterusnya. Kemudian pada modifikasi permainan yang kedua dilakukan dengan cara bermain dengan 8 lawan 8 orang dengan memantulkan bola di tanah pada awal permainan, dimainkan maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri, bola harus memantul ke tanah maksimal sebanyak tiga kali dalam satu tim, Jika bola jatuh di bidang lapangan lawan lebih dari tiga kali pantulan atau lawan tidak bisa mengembalikan bola kepada tim penyerang, maka poin untuk tim penyerang, Apabila bola keluar dari bidang lapangan lawan maka poin untuk tim bertahan Pemenang ditentukan apabila sudah mencapai poin 10. Setelah itu guru memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang bahwa terjadi rata-rata nilai keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang dalam melakukan *passing atas* bola voli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam mempelajari teknik *passing atas* dengan menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang.

Hasil penerapan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori pada kategori sangat baik diperoleh 19 orang siswa atau sebesar 56.76%, Pada kategori pada kategori baik diperoleh 6 orang siswa atau sebesar 16.22%, pada kategori cukup diperoleh 7 orang siswa atau sebesar 18.92%, pada kategori kurang diperoleh 2 orang siswa atau sebesar 5.41% dan pada kategori sangat kurang diperoleh 1 orang siswa atau sebesar 2.70%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 88.74 atau dalam kategori “Baik” dengan ketuntasan klasikal sebesar 72.97% sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM (81) yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat baik	19	56,76%
2	80 – 90	Baik	6	16,22%
3	70 – 79	Cukup	7	18,92%
4	60 – 69	Kurang	2	5,41%
5	<60	Sangat Kurang	1	2,70%
Jumlah			35	100,00%
Rata-rata			88,74	
Kategori			Baik	
Ketuntasan Klasikal			72.97%	



Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang sudah tergolong Baik dengan diterapkannya modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80% Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 19 orang

siswa yang tuntas pada siklus I baru mencapai sebesar baru mencapai 72.97%.

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 72.97%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 81. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing atas* bola voli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing atas* bola voli.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing atas* bola voli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II.
3. Rata-rata kemampuan *passing atas* bola voli pada siklus I adalah 72.97% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 19 siswa memperoleh nilai minimal 81.

Penerapan Siklus II

Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu:

1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Pada siklus ke II ini, guru memberikan perhatian yang lebih pada siswa yang belum tuntas pada siklus sebelumnya dan memberikan penguatan bagi siswa tersebut. Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing atas* bola voli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudahkan dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing atas* bola voli agar siswa mengetahui bagian dari *passing atas* bola voli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil mempraktekkan teknik *passing atas* bola voli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu *passing atas* bola voli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing atas* bersama teman kelompoknya, yaitu melakukan modifikasi permainan *passing atas*, dengan cara siswa berbaris memanjang ke belakang saling berhadapan, kemudian melakukan *passing atas*, ke teman di hadapan lalu langsung pindah ke baris belakang, dan teman yang di seberang menerima dengan *passing atas*, kemudian langsung berpindah tempat ke barisan belakang. Begitulah seterusnya. Kemudian pada modifikasi permainan yang kedua dilakukan dengan cara bermain dengan 8 lawan 8 orang dengan memantulkan bola di tanah pada awal permainan, dimainkan maksimal tiga kali sentuhan di lapangan sendiri, bola harus memantul ke tanah maksimal sebanyak tiga kali dalam satu tim, Jika bola jatuh di bidang lapangan lawan lebih dari tiga kali pantulan atau lawan tidak bisa mengembalikan bola

kepada tim penyerang, maka poin untuk tim penyerang, Apabila bola keluar dari bidang lapangan lawan maka poin untuk tim bertahan Pemenang ditentukan apabila sudah mencapai poin 10.

Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan teknik *passing atas* dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa menggunakan modifikasi permainan XII.4 SMA N 8 Semarang. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

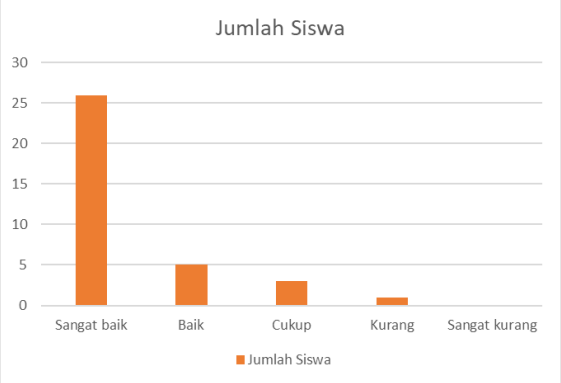
b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang bahwa rata-rata nilai keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang dalam melakukan *passing atas* bola voli kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *passing atas* bola voli menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang.

Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat baik terdapat 26 orang siswa atau sebesar 75.68%, pada kategori baik diperoleh 5 orang siswa dengan persentase 13.51%, pada kategori cukup diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 8.11%, pada kategori kurang diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 2.70%, pada kategori sangat kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik *passing atas* bola voli pada siklus II, yakni 94.59 atau dalam kategori “Sangat Baik”. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	91 – 100	Sangat baik	26	75,68%
2	80 – 90	Baik	5	13,51%
3	70 – 79	Cukup	3	8,11%
4	60 – 69	Kurang	1	2,70%
5	<60	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			35	100%
Rata-rata			94,59	
Kategori			Sangat Baik	
Ketuntasan Klasikal			89,19	



Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa sebanyak 31 orang siswa tuntas atau sebesar 89.19% Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 94.59%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% atau sebanyak 31 siswa memperoleh nilai minimal 81. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang ini sudah dapat dikatakan berhasil.

Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

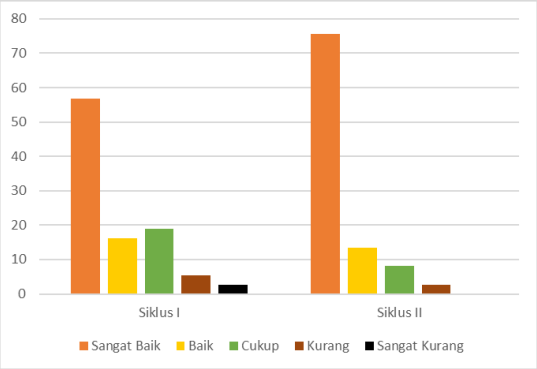
1. Guru telah mempraktekkan *passing atas* bola voli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing atas* bola voli.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan *passing atas* bola voli pada siklus II adalah 94.59 atau 31 orang siswa dalam kategori sangat baik. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 81.

Daya Serap Siswa Kelas XII.4 SMA N 8 Semarang Dalam Melakukan Keterampilan

***Passing atas* Bola Voli**

Keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 81.08%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	91 – 100	Sangat baik	56,76	75,68
2	80 – 90	Baik	16,22	13,51
3	70 – 79	Cukup	18,92	8,11
4	60 – 69	Kurang	5,41	2,70
5	<60	Sangat Kurang	2,70	0,00
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			35 orang	
Daya Serap Tiap Siklus			72,97	89,19
Rata-rata Daya Serap			**81,08**	



SIMPULAN

Ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing atas* bola voli siswa kelas XII.4 SMA N 8 Semarang menggunakan modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 88.74 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 72.97% (25 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 94.59 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 89.19% (31 siswa). Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing atas* bola voli melalui modifikasi permainan di XII.4 SMA N 8 Semarang dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72.97% dan pada siklus II sebesar 89.19% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16.22%.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(1), 80–86. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Ariyani,mega diah, & Kamarudin. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan

Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Smash Bola voli Klub Tuah Karya Mandiri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jurnal Olahraga Indragiri, 9(2), 45–57.

Asri, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas VI SDN 020 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Edu Research, 8(1), 1–10. https://doi.org/10.30606/jer.v8i1.801

Effendy, F., Kharisma, Y., & Ramadhan, R. (2020). Penggunaan Modifikasi Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Atas. Jurnal Pendidikan Olahraga, 9(1), 1–14. https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1333

Fatmawati, F., & Kamarudin, K. (2022). Level of Physical of Extracurricular Volleyball Students At Senior High School 5 Pekanbaru. Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES), 1(3), 535–544. https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.50

Halawa, H. I., Priono, J., & Kurniati, R. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli di Sekolah. Jurnal,Pendidikan Jasmani Olahrga Dan Kesehatan, 2(2), 102–108.

Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Prestasi. Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 7(2), 168–173. https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110

Kurniawati, A., Arifin, Z., Wandi, E., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Holistic Journal of Sport Education, 1(2), 60–69. https://doi.org/10.52434/hjse.v1i2.1965

Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di smp YLPI Pekanbaru. Jurnal Penjakora, 6(2), 119–126. https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898

Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 10(2), 231–242. https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871

Rois, K., & Fernando, R. (2022). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Kerinci Kanan Students ' Interest in Learning Physical Education in Grade 7 Students of SMP Negeri 1 Kerinci Kanan. Olahraga Dan Kesehatan, 1(3), 956–960. https://doi.org/https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss3.85

Pendidikan Jasmani, 14(2), 35–41. https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jik.v14i2.6112 Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh modifikasi permainan bola voli terhadap kegembiraan belajar

siswa. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan2, 7(03), 307-312.

Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(3), 350–361. https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33.